

Pada Akhir Lokakarya Ringkasan

Kegiatan ini harus selesai pada akhir pelatihan Modul Belajar dan Pembelajaran yang Baik dengan seluruh kelompok peserta.

Tujuan dari kegiatan ini adalah agar peserta dapat meninjau ulang dan memberikan pemahaman kembali apa yang telah mereka pelajari selama pelatihan ini.

Kegiatan ini berlangsung selama 15–20 menit. Kegiatan ini penting untuk diselesaikan.

Salin pesan utama berikut dari tiap sesi pada sebuah kartu. Selain itu anda dapat menuliskannya pada kertas *flipchart*.

Buatlah table berikut pada kertas *flipchart* atau papan tulis

Sesi Pertama	Sesi Kedua	Sesi Ketiga	Sesi Keempat	Sesi Kelima	Sesi Keenam
Sesi Ketujuh	Sesi Kedelapan	Sesi Kesembilan	Sesi Kesepuluh	Sesi Kesebelas	Sesi Keduabelas

Pegang satu demi satu secara acak dan minta pada satu peserta untuk dibacakan.

Peserta harus dapat menyebutkan dari sesi mana saja pesan utama ini berasal. Apabila bila mereka menjawab benar, taruh kartu di meja.

Tanyakan pada peserta apa yang mereka ingat dari sesi tersebut dan bagaimana hal tersebut dapat membantu mereka dalam mengajar dan membantu siswa mereka belajar lebih baik.

Apabila para guru memiliki harapan tertentu mengenai bagaimana seharusnya seseorang dan apa yang seharusnya dilakukan dengan dasar gender, mereka secara tidak langsung telah membatasi kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran. Para guru perlu mengambil langkah-langkah tertentu, seperti mengkaji materi belajar dan pembelajaran atau melakukan evaluasi atas kondisi sekitar untuk memastikan bahwa siswa pria dan wanita memiliki kesempatan yang sama di dalam kelas untuk memperoleh pengajaran dan sekaligus kesempatan untuk mencapai kemampuan mereka secara maksimal.

Remaja adalah penggerak masa depan masyarakat dan membutuhkan arahan serta dukungan dari orang dewasa untuk dapat lebih bertanggung jawab dan produktif bagi masyarakat. Pendidikan adalah kunci dari proses ini dan dengan menerapkan metode pengembangan remaja dalam hal mana remaja diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam segala keputusan yang akan mempengaruhi mereka menentukan masa depan. Guru yang baik perlu membuka perspektif baru terhadap segala kemungkinan untuk bekerja sama dengan siswa dalam pengambilan keputusan mengenai sekolah dan ruangan kelas.

Anda harus proaktif dalam menemukan cara-cara untuk menjadi seorang profesional. Salah satu cara efektif untuk menjadi guru yang lebih baik adalah dengan melakukan penilaian terhadap pengajaran Anda. Anda dapat melakukan penilaian kinerja pengajaran Anda melalui refleksi dan melalui penilaian oleh Anda sendiri. Rekan kerja dapat menilai pengamatan pengajaran mikro atau melalui kegiatan belajar sehari-hari. Terlibatlah dalam aktivitas – aktivitas pengembangan profesional sehingga Anda dapat menjadi guru yang Anda bisa. Pemuda dan bangsa Indonesia membutuhkan Anda

Siswa datang ke dalam kelas dengan berbagai macam motivasi. Apa yang terjadi di dalam kelas memiliki pengaruh positif maupun negatif terhadap motivasi belajar orang muda. Siswa sebagai generasi muda tidak mudah untuk diintimidasi maupun diancam namun mereka mudah tergugah oleh pengorganisasian yang baik di dalam kelas dimana mereka merasa aman dengan guru yang menghargai mereka. Guru yang baik akan menggunakan praktek pengajaran yang baik untuk memastikan bahwa siswa mereka termotivasi dalam belajar.

Setiap individu memiliki gagasan sendiri mengenai bagaimana seorang guru yang ideal. Di Indonesia, seorang guru perlu memiliki kompetensi karakter dan profesional yang luas dan karena terdapat perubahan baru dalam ketentuan nasional seorang guru harus mampu menunjukkan hal tersebut melalui portofolio profesional. Guru harus mulai mempersiapkan hal ini sekarang dengan mulai berpartisipasi secara aktif dalam pelatihan DBE3.

Pembelajaran yang paling baik adalah ketika seseorang memahami dan melihat hubungan antara materi yang dipelajari. Guru yang baik akan menekankan bahwa siswa memahami hubungan antara apa yang dipelajari di sekolah dengan membuat koneksi antara materi dengan situasi riil dimana materi tersebut dipraktikkan. Para guru dapat mengadopsi metode belajar dan pembelajaran kontekstual dimana mereka menitik beratkan pada pengembangan kemampuan, keahlian dan pemahaman sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi sangat berarti bagi siswa.

Dunia selalu berubah. Tujuan dari pendidikan adalah untuk mempersiapkan siswa untuk menjadi bagian dari masyarakat dan dapat memperoleh kehidupan yang produktif dan baik di dunia ini, pendidikan harus terus berkembang untuk menjamin bahwa siswa meninggalkan bangku sekolah dengan keterampilan yang sesuai. Pendidikan Keterampilan Dasar membantu siswa beradaptasi pada situasi yang kian berubah. Di Indonesia Pendidikan Keterampilan Dasar meliputi keterampilan yang banyak dan bukan terdiri dari satu disiplin ilmu, melainkan bagian dari proses pembelajaran. Guru yang baik akan mengajarkan Keterampilan Dasar sebagai bagian dari praktek mengajar sehari-hari.

Pengembangan kurikulum dan perencanaan adalah tanggung jawab dari sekolah dan guru. Mereka perlu merencanakan dan menyusun kurikulum sekolah berdasarkan standar kompetensi nasional bagi disiplin ilmu dan materi serta menerapkan dasar-dasar pengembangan kurikulum (luas dan berimbang, berkelanjutan dan progresif dalam pembelajaran dan memberikan kesempatan bagi tiap individu untuk mencapai potensinya). Hal ini bisa dicapai dengan sekelompok guru yang bekerja secara bersama-sama dalam MGMP atau sekolah dengan membangun dan menerapkan format dan mengikuti tahap tahap perkembangan kurikulum.

Berbagai macam tugas dikerjakan pada beberapa waktu yang berbeda dan dengan tujuan yang berbeda pula. Guru umumnya peduli dengan tugas-tugas yang bersifat penentu dengan dalih untuk membantu siswa dan guru mengukur kemampuan mereka dan bagaimana cara untuk terus meningkatkan diri. Masukan yang bersifat konstruktif adalah bentuk pengkajian yang berkelanjutan dan guru perlu melakukan hal tersebut sehingga siswa memiliki gambaran tentang masa depannya, statusnya kini dan apa yang akan ia peroleh di masa depan.

Mempelajari suatu keterampilan adalah proses dengan beberapa tahapan. Tugas dari pendidik dan siswa mengalami perubahan pada tiap tahapan ditandai dengan semakin meningkatnya partisipasi siswa. Guru dapat menerapkan metode belajar yang aktif di dalam kelas agar para siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam belajar. Pembelajaran secara aktif membantu para siswa untuk belajar secara aktif dan bagi diri mereka sendiri. Namun demikian, metode konvensional tidak keliru. Guru yang baik akan paham bagaimana dan kapan metode belajar yang aktif diterapkan.

Belajar dan pembelajaran adalah aktivitas yang kompleks. Guru memiliki kurikulum yang harus di sampaikan. Guru telah mengalokasikan waktu untuk menyampaikan materi. Memastikan bahwa segala tujuan telah tercapai dan proses belajar para siswa dipersiapkan dan direncanakan dengan baik. Penyiapan materi adalah penting bagi tercapainya belajar dan pembelajaran yang baik. Rencana pembelajaran yang baik dapat membantu guru untuk menggabungkan berbagai unsur demi suksesnya proses belajar.

Dengan metode terbaru mengenai pembelajaran menghasilkan pula metode baru tentang pemberian tugas. Perubahan terkini dalam pendidikan di Indonesia mengharuskan guru untuk mengukur apabila para siswa telah meraih kompetensi. Berbeda dengan mengukur pengetahuan, mengukur kompetensi tidak semudah menentukan ya atau tidak, namun seberapa banyak dan sampai sejauh mana. Guru perlu menyusun dan menggunakan indicator dan instrumen penilaian. Hal ini merupakan sesuatu yang menantang dan guru dapat mulai menerapkan hal tersebut dengan menjalankan lima langkah untuk menyusun indikator penilaian dan menggunakan format jadi dari instrumennya.